

**Analisis Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam Pada
Jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan
Jembatan Bandar Ngalim Kediri**

***Welfare Analysis from an Islamic Economic Perspective
On Development Impact Crossing Services
Bandar Ngalim Kediri Bridge***

Ficky Agung Setiawan, Ali Imron

¹²Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

¹fickyagungsetiawan13570@gmail.com, ²aliimron2009@gmail.com

Abstract

Research on the impact of the construction of the Bandar Ngalim bridge on the welfare of ferry services is important to understand how new infrastructure can affect people's lives and the economy in the region. With the existence of bridges, transportation and mobility in the region can be increased. This research can estimate the positive or negative impact of increasing transportation efficiency, including saving travel time and costs for residents and users of crossing services. This study aims to analyze the impact of the construction of the Bandar Ngalim bridge on the welfare of ferry services in Kediri City. The Bandar Ngalim Bridge is an infrastructure project that is expected to increase the city's accessibility and connectivity with the surrounding area. In order to improve the welfare of ferry services in a sustainable manner, this study recommends strategic steps, including improving the management and services of crossing services, increasing cooperation between the government and industry players, as well as more effective environmental impact mitigation efforts. The research method used in this research is a qualitative approach by collecting data through interviews, observation, and document study. Research respondents include ferry service workers, entrepreneurs, and people who use ferry services. The results showed that the construction of the Bandar Ngalim bridge had a significant impact on the welfare of ferry services in Kediri. Crossings become more efficient and faster so as to attract more users, increasing income for crossing service workers.

Keywords: *welfare, Islamic economic perspective, economic impact*

Abstrak

Penelitian tentang dampak pembangunan jembatan Bandar Ngalim terhadap kesejahteraan jasa penyeberangan menjadi penting untuk memahami bagaimana infrastruktur baru dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan adanya jembatan, transportasi dan mobilitas di wilayah tersebut dapat meningkat. Penelitian ini dapat memperkirakan dampak positif atau negatif dari peningkatan efisiensi transportasi, termasuk penghematan waktu dan biaya perjalanan bagi penduduk dan pengguna jasa penyeberangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan jembatan Bandar Ngalim terhadap kesejahteraan jasa penyeberangan di Kota Kediri. Jembatan Bandar Ngalim merupakan proyek infrastruktur yang diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas kota dengan daerah sekitarnya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan jasa penyeberangan secara berkelanjutan, penelitian ini merekomendasikan langkah-langkah strategis, termasuk peningkatan manajemen dan pelayanan jasa penyeberangan, peningkatan kerjasama antara pemerintah dan pelaku industri, serta upaya mitigasi dampak lingkungan yang lebih efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Responden penelitian meliputi pekerja jasa penyeberangan, pengusaha, dan masyarakat yang menggunakan jasa penyeberangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jembatan Bandar Ngalim telah membawa dampak signifikan terhadap kesejahteraan jasa penyeberangan di Kediri. Penyeberangan menjadi lebih efisien dan cepat sehingga menarik lebih banyak pengguna, meningkatkan pendapatan bagi pekerja jasa penyeberangan.

Kata kunci : *kesejahteraan, perspektif ekonomi islam, dampak ekonomi*

Pendahuluan

Ekonomi masyarakat dewasa ini berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergusur atau tertekan perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung

berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.¹

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Oleh karena itu tidak mengherankan jika berbagai macam usaha dilakukan oleh masyarakat dalam upaya mensejahterakan ekonomi keluarganya dengan menciptakan peluang-peluang usaha baru yang berskala industri rumah tangga termasuk di dalamnya berkarya dengan menciptakan hasil kerajinan tangan seperti kerajinan tangan khas Lampung. Upaya tersebut diatas merupakan bentuk karta nyata yang dilakukan oleh masyarakat baik secara individu maupun kelompok untuk menciptakan lapangan kerja baru yang bisa membantu pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Pembangunan infrastruktur seringkali menimbulkan dampak yang jumlahnya biasanya tidaklah kecil. Namun pembangunan infrastruktur dan prasarana diperlukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Infrastruktur menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial penduduk. Salah satu infrastruktur yang mendukung hal tersebut adalah jembatan. Jembatan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting, di mana dalam pembangunan suatu konstruksi jalan, sering dijumpai lokasi-lokasi yang tidak dapat secara langsung dilewati jalan, karena kondisi lokasi yang tidak memungkinkan,

¹ “Reformasi Sistem Ekonomi Dari Kapitalisme Menuju Ekonomi Kerakyatan,” accessed July 18, 2023, https://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=show_detail&id=8588.

seperti sungai, teluk, rawa, selat atau kondisi-kondisi berupa rintangan yang berada lebih rendah.²

Sehingga untuk menghubungkan kedua sisi jalan tersebut diperlukan suatu konstruksi penghubung berupa jembatan³ Pembangunan infrastruktur juga dipengaruhi oleh perkembangan aksestabilitas masyarakat yaitu pada sumberdaya sehingga perkembangan dari aksestabilitas ini juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁴

Menurut Slamet Muljono dkk Infrastruktur di Indonesia mempunyai peran yang sangat vital dalam transportasi nasional, dengan melayani sekitar 92% angkutan penumpang dan 90% angkutan barang pada jaringan jalan dan jembatan yang ada. Se jauh ini nilai kapitalisasi aset infrastruktur nasional telah melebihi dua ratus triliun rupiah yang peranannya sangat strategis dalam menurunkan biaya transportasi.⁵

Pembangunan infrastruktur memperlancar arus distribusi barang dan jasa. Secara ekonomi makro, ketersediaan pelayanan infrastruktur akan mempengaruhi tingkat produktivitas marginal modal swasta, sedangkan secara ekonomi mikro, infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, yang meliputi peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan

² Lindawati, Enda Kartika Sari, and Adityan Prayoga, "Analisa Pengaruh Pembangunan Jembatan Ogan V Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Lingkungan Dan Teknis Di Desa Tanjung Kemala Kabupaten Ogan Komering Ulu," *Jurnal Deformasi* Vol. 7-1 (2022).

³ Hariyanti Sinta, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Di Kota Samarinda," *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. 3. No. 2 (2015).

⁴ Lindawati, Sari, and Prayoga, "Analisa Pengaruh Pembangunan Jembatan Ogan V Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Lingkungan Dan Teknis Di Desa Tanjung Kemala Kabupaten Ogan Komering Ulu," h. 66.

⁵ Sinta, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Di Kota Samarinda."

terwujudnya stabilitas ekonomi makro, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

Dari sisi tenaga kerja, pembangunan infrastruktur menciptakan peluang usaha dan menampung angkatan kerja sangat besar dan berpotensi untuk memberikan multiplier effect terhadap perekonomian lokal dan perekonomian kawasan. Sebagai contoh pembangunan Jalan Tol Cipularang sepanjang 58 km, yang menelan biaya sekitar 1,6 triliun rupiah dan 100% dikerjakan oleh tenaga kerja lokal. Proyek pembangunan ini melibatkan 50.000 tenaga kerja. Selain menyerap tenaga kerja yang banyak, pembangunan Jalan Tol Cipularang juga meningkatkan nilai konsumsi melalui penggunaan 500 ribu ton semen, 25 ribu ton besi beton, 1,5 juta m³ gregat, dan 500 ribu m³ pasir.

Transportasi merupakan urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan keamanan nasional yang sangat vital perannya dalam ketahanan nasional. Sistem transportasi yang handal, dengan memiliki kemampuan daya dukung struktur tinggi dan kemampuan jaringan yang efektif dan efisien, dibutuhkan untuk mendukung pengembangan wilayah, pembangunan ekonomi, serta mobilitas manusia, barang dan jasa. Oleh karena itu, keberadaan infrastruktur dapat mendorong terciptanya stabilitas berbagai aspek dalam masyarakat guna menunjang laju pembangunan nasional

Selain itu untuk memfasilitasi dan mendukung kelancaran kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu pembangunan infrastruktur adalah pembangunan jembatan. Jembatan ini terletak di Bandar Ngalim Kota Kediri. Jembatan Bandar Ngalim ini pertama dibangun pada tahun 1973, artinya jembatan Bandar Ngalim berusia 48 tahun. Tentu perlu adanya perbaikan dan pelabaran.

Adanya pembangunan jembatan akan menutup beberapa akses lalu lintas di sekitar pembangunan jembatan tersebut. Penutupan jembatan Bandar Ngalim yang berada di Kota Kediri membuat sejumlah jalan di Kota Kediri sangat padat.

Ditutupnya jembatan Bandar Ngalim, arus lalu lintas di dalam kota terpusat di Jembatan Brawijaya. Sedangkan untuk sebelah utara beban bertumpu pada Jembatan Semampir. Penutupan Jembatan Bandar Ngalim ditutup sejak Minggu (25/9/2022) malam. Kepadatan lalu lintas ini, tidak hanya terjadi di tengah kota saja. Perahu tambang di Kelurahan Manisrenggo, Kota Kediri juga padat. Para pengendara motor yang tidak mau memutar ke dalam kota untuk ke barat sungai atau sebaliknya, lebih memilih menggunakan jasa perahu/gethek untuk bepergian. Namun disisi tersebut, memberikan dampak peningkatan terhadap perekonomian bagi operator jasa perahu. Dimana pemakai jasa perahu sangat membludak.

Perbaikan Jembatan Bandar Ngalim, Kota Kediri, dikerjakan sejak Minggu 25 September 2022. Selama proses pengerjaan, akses jembatan ditutup. Lebar jembatan yang awalnya 7 meter akan menjadi 13 meter dan memiliki empat jalur. Untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, jembatan lama juga telah difungsikan kembali. Namun jembatan lama tersebut hanya bisa dilalui kendaraan roda dua atau pejalan kaki. Alternatif lainnya, jasa perahu tambang di Kelurahan Manisrenggo mengalami peningkatan jumlah penumpang. Kelurahan Manisrenggo salah satu contohnya berlokasi disebelah 2,6 km sebelah selatan Jembatan bandar Ngalim. Dititik tambangan terdapat dua jasa perahu penyeberangan, sejak Jembatan bandar Ngalim ditutup. Jasa perahu penyeberangan kebanyakan dipilih masyarakat yang hendak ke wilayah barat sungai. Penyeberangan perahu ini menghubungkan Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota, kota Kediri dengan Desa Bulusan, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, di mana metode ini menitikberatkan pada observasi. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam

bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Penelitian deskriptif sendiri mempunyai definisi sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Observasi awal dalam penelitian melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi Jasa Penyebrangan yang ada di Kediri baik kota maupun kabupaten.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama atau asli bukan melalui pelantara, dalam penelitian ini seperti: masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media pelantara, dalam penelitian ini seperti foto-foto kegiatan Masyarakat dalam perekonomian dan foto kegiatan pembangunan jembatan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti langsung melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh dari narasumber. Bila jawaban setelah dianalisis memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya. Namun apabila jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan ulang atau menambah pertanyaan secara spontan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kualitas.⁶ Aktivitas dalam menganalisis data yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan atau

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 246.

verifikasi. Pengecekan keabsahan data yaitu Perpanjang pengamatan, Triangulasi, Membercheck dan Bahan referensi.

Pembahasan

Analisis Kesejahteraan Pada Jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri

Dampak penutupan jembatan Bandar Ngalim Kota Kediri karena dilakukan rekonstruksi, ternyata membawa berkah tersendiri bagi masyarakat yang mempunyai usaha jasa penyeberangan perahu tambang, atau yang biasa disebut tambangan. Seperti tambangan di Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri yang menghubungkan ke Desa Bulusan Kecamatan Semen. Diketahui, bagi masyarakat yang ingin menggunakan jasa penyeberangan perahu tambangan, hanya dikenakan tarif Rp 2000 saja. Selain itu, masyarakat yang menggunakan jasa penyeberangan perahu ini mengalami peningkatan sampai 50%. Di Kota dan kabupaten Kediri terdapat 9 jasa penyebrangan. Dimana lokasinya terdapat dalam paparan tabel berikut :

Tabel 1 Lokasi Jasa Penyebrangan

NO	JASA PENYEBRANGAN	LOKASI
1	Jasa Penyebrangan 1	Banjar mlathi, Kota Kediri
2	Jasa Penyebrangan 2	Dsn Bulusan Ds. Bulu Kec. Semen, Kabupaten Kediri
3	Jasa Penyebrangan 3	Ds karang doro Kec. Semen
4	Jasa Penyebrangan 4	Ds karang doro Kec. Semen
5	Jasa Penyebrangan 5	Kecamatan mojo
6	Jasa Penyebrangan 6	Kecamatan mojo
7	Jasa Penyebrangan 7	Kecamatan mojo
8	Jasa Penyebrangan 8	Kecamatan mojo
9	Jasa Penyebrangan 9	Kecamatan mojo

Dalam penelitian ini dilakukan penelitan di 1 jasa penyebrangan yang berada di kota Kediri, paparan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Penghasilan jasa Penyebrangan sebelum adanya pembangunan Jembatan Bandar Ngalm

NO	Keterangan	Penghasilan	
1	Jasa Penyebrangan 1 Lokasi :	Buka jam 05.00 WIB - 21.00 WIB (1 Kali Penyebrangan Muat 25 Motor)	Perhari : Rp 100.000,- x 16 jam = Rp 1.600.00,- Perbulan : Rp 1.600.00,- x 30 hari = Rp 48.000.000,-

Tabel 4.3 Penghasilan jasa Penyebrangan sesudah adanya pembangunan Jembatan Bandar Ngalm

NO	Keterangan	Alokasi Waktu	Penghasilan
1	Jasa Penyebrangan 1 Lokasi : Dsn Bulusan Ds. Bulu Kec. Semen	Buka jam 05.00 WIB - 21.00 WIB (1 Kali Penyebrangan Muat 25 Motor)	Perhari : Rp 200.000,- x 16 jam = Rp 3.200.00,- Perbulan : Rp 3.200.00,- x 30 hari = Rp 96.000.000,- Pertahun =

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan ekonomi jasa penyebrangan.

Kesejahteraan Pada jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngaliem Perspektif Ekonomi Islam

Islam merupakan agama yang rahmatan lil‘alamin, dan tujuan utama syariat Islam, yaitu mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Syatibi dalam al-Muwafaqt²⁶ menegaskan yang artinya: “Telah diketahui bahwa syariat Islam itu disyariatkan atau diundangkan untuk mewujudkan kemaslahatan makhluk secara mutlak”. Dalam ungkapan yang lain Yusuf al-Qardawi menyatakan yang artinya: “Di mana ada masalah, di sanalah hukum Allah⁷

bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik, dan terhormat (al-hayah al-tayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik⁸

Secara teologis-normatif maupun rasional-filosofis, Islam adalah agama yang sangat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Ada beberapa indikator untuk itu. Pertama, Islam bermakna selamat, sentosa, aman, dan damai. Ini sangat selaras dengan pengertian sejahtera dalam Kamus Besar Indonesia, yaitu aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Dari sini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-

⁷ Yusuf al-Qardhawi, al-Ijtihad al-Mu‘asir (Beirut: al-Maktab al-Islami, 1998), h.68.

⁸ Muhammad Akram Khan, “Methodology of Islamic Economics” dalam Aidit Ghazali dan Syed Omar (eds.), *Readings in The Concept and Methodology of Islamic Economics* (Petalang Jaya: Pelanduk Publications, 1989), h. 59.

Anbiyaa': 107 yang artinya: "Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam."⁹

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min an-nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh (lebih dari 15 ayat yaitu QS 5: 9; 13: 29; 14: 23; 18:30; 18:88; 18:107; 19: 60; 19: 96; 22: 56; 26: 227; 28: 80; 29: 7; 30: 45; 42: 22; 84: 25, dan lain-lain), yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, rukun Islam juga sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Misalnya shalat (khususnya yang dilakukan secara berjama'ah) mengandung maksud agar mau memperhatikan nasib orang lain. Ucapan salam pada urutan terakhir rangkain shalat berupaya mewujudkan kedamaian¹⁰. Ibadah puasa, orang yang berpuasa diharapkan dapat merasakan lapar sebagaimana yang biasa dirasakan oleh orang lain yang berada dalam kekurangan. Zakat merupakan ibadah yang sangat jelas unsur kesejahteraan sosialnya. Ibadah haji mengajarkan seseorang agar memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia lainnya.

Ketiga, konsep kekhalifahan manusia di muka bumi. Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. *Keempat*, di dalam ajaran Islam terdapat pranata dan lembaga yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti wakaf, infaq dan sedekah, zakat dan sebagainya. Zakat berfungsi sebagai salah satu media untuk distribusi keadilan sosio-ekonomi dan juga dapat

⁹ Ayat ini juga menunjukkan keuniversalan kerasulan Nabi Muhammad Saw. Lihat, Shalih Bin Fauzan, terj. *Memahami Aqidah, Syariat dan Adab* (Yogyakarta: DPPAI, 2009), h. 200-201.

¹⁰ M. Amin Aziz, *Pesan Tuhan untuk Membangun Kembali Karakter Bangsa* (Jakarta: DFQ, 2012), h. 187-275.

meningkatkan kesejahteraan orang miskin.³³ Bentuk *sosial security* yang diperankan oleh zakat adalah dengan menyediakan bantuan material kepada orang miskin dan pihak yang membutuhkan lain (delapan asnaf). Bentuk lainnya adalah dengan menyediakan bantuan material kepada anak yatim piatu, janda, orang tua, dan lain-lain. Di samping itu, zakat juga berperan sebagai ekspresi persaudaraan, *goodwill*, kerjasama, dan sikap toleran dalam masyarakat.

Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dalam bentuk terwujudnya *baladatul thayyibatun wa rabbun ghafur* dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara. *Kedua*, Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil. *Ketiga*, Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubadzir. *Keempat*, Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata. *Kelima*, Menjamin kebebasan individu. *Keenam*, Kesamaan hak dan peluang. *Ketujuh*, Kerjasama dan keadilan.³⁵

Analisis Kesejahteraan Pada Jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri

Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Dalam Bidang Transportasi Dengan adanya pembangunan Jembatan Bandar Ngalim membawa manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat di kota Kediri antara lain mendorong pembangunan ekonomi dan bertambah kenyamanan dan perasaan menyenangkan. Dampak yang akan dirasakan masyarakat ada dampak positif dan negatif. Semakin mudahnya akses dan transportasi akan meningkatkan nilai investasi arus transportasi semakin lancar sesudah pembangunan Jembatan Bandar Ngalim masyarakat di Kota Kediri yang ingin pergi ke barat sungai maupun Timur sungai. Karena sebelum

adanya pembangunan jembatan Bandar Ngalim yang kurang lebar tersebut, membuat arus lalu lintas jadi padat. Mungkin untuk saat ini masyarakat belum merasakan dampak positif tersebut dikarenakan memang saat ini jembatan Bandar Ngalim masih dalam proses pembangunan. Disisi lain, penduduk sekitar harus melewati arus lain yang membuat semakin jauh perjalanan mereka untuk sampai ke tempat tujuan. Namun ini bisa diatasi dengan jalan pintas yaitu adanya jasa penyebrangan. Dampak yang dirasakan dan nikmati oleh masyarakat kota Kediri terjadinya ketidakefisiensi waktu dan biaya perjalanan. Hal ini terbukti dengan hasil wawancara bahwa pembangunan jembatan Bandar Ngalim membawa manfaat bagi masyarakat dan sedikit kerugian. Pasti setelah diresmikan pengoperasian jembatan Bandar Ngalim nantinya, arus orang dan barang akan lebih lancar karena jembatan akan lebar. Kota Kediri mempunyai 3 jembatan berukuran lebar. Pembangunan tersebut salah satunya Karena faktor semakin bertambahnya kepadatan penduduk kota Kediri.

Ketidaklancarnya transportasi dari barat sungai ke timur sungai atau sebaliknya akan menimbulkan pergerakan orang dan barang. Kota Kediri merupakan kota yang padat penduduk. Diperkirakan pada bulan Agustus Tahun 2023 beroperasinya jembatan Bandar Ngalim Kota Kediri, jumlah penduduk di kota Kediri berjumlah kurang lebih 292.597 ribu jiwa.

Pembangunan jembatan Bandar Ngalim berdampak negatif bagi usaha – usaha kecil atau pedagang yang berada di sekitar jembatan Bandar Ngalim. Hal ini terjadi akibat akses jalan yang ditutup sehingga tidak mendorong masyarakat melakukan jual beli di pedagang atau usaha – usaha ekonomi di sekitar Jembatan Bandar Ngalim. Namun disisi lain, Tidak jauh dari jembatan Bandar Ngalim terdapat usaha baru yang muncul, yaitu jasa penyebrangan. Sebenarnya jasa penyebrangan di kota Kediri sudah ada sejak dulu, akan tetapi ada beberapa yang baru di wilayah

kabupaten. Jasa penyebrangan hanya bermodalkan bamboo yang dirakit layaknya prahu yang mana bisa memuat kendaraan ber motor maupun mobil.

Sebagai pusat pertumbuhan wilayah Kota Kediri Pengembangan Wilayah Jembatan Bandar Ngalim tidak hanya memiliki lingkup wilayah Bandar saja, namun juga wilayah kecamatan lainnya. Percepatan pengembangan wilayah Bandar Ngalim diwujudkan melalui pengembangan kawasan – kawasan potensial yang sudah berkembang maupun prospektif berkembang melalui perkembangan sektor – sektor strategis. Perkembangan sektor strategis melalui keterkaitan ke depan dan ke belakang dapat mendorong pertumbuhan produksi secara keseluruhan.

Dari paparan dan temuan penelitian yang telah dilakukan, bahwa ada beberapa dampak yang terjadi dari pembanguna jembatan Bandar Ngalim tersebut. Dampaknya beraneka ragam, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak tersebut juga tentunya dirasakan dari berbagai kalangan. Seperti penduduk, transportasi, perdagangan atau perekonomian dan pengembangan wilayah. Tentunya tujuan dari pembangunan jembatan Bandar Ngalim tersebut untuk kesejahteraan transportasi yang berlalu lalang melewati jembatan Bandar Ngalim tersebut. Dampak yang terjadi terhadap kesejahteraan jasa penyebrangan sangat membantu meningkatkan taraf perekonomian penduduk yang bekerja sebagai jasa penyebrangan.

Dari paparan penelitian, mengetahui bahwa adanya peningkatan ekonomi dalam jasa penyebrangan antara sebelum pembangunan jembatan Bandar Ngalim dan masih dalam proses pembangunan jembatan Bandar Ngalim. itu artinya perekonomian bagi jasa penyebrangan mengalami kesejahteraan. Dampak pembangunan Bandar Ngalim sangat menyejahterakan masyarakat yang bekerja sebagai jasa Penyebrangan di Kota maupun Kabupaten Kediri.

Kesejahteraan Pada jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan hidup individu dan masyarakat meliputi :

1. *Dharuriyat*, kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat yang mencakup pemeliharaan lima unsur pokok dalam kehidupan manusia, yakni agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.
2. *Hajiyyat*, memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia.
3. *Tahsiniyat*, upaya melakukan hal yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan manusia.

Dari paparan yang sudah dipaparkan oleh peneliti bahwasanya, kesejahteraan ekonomi dalam jasa penyeberangan di kota maupun kabupaten kediri dalam perspektif ekonomi islam masuk dalam kategori hajiyyat karena, Dalam konteks ekonomi Islam, proyek-proyek pembangunan yang dianggap sebagai hajiyyat (kebutuhan mendesak) adalah proyek-proyek yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Proyek pembangunan seperti jembatan dapat dianggap hajiyyat jika memenuhi beberapa kriteria, seperti meningkatkan aksesibilitas, membantu pertumbuhan ekonomi wilayah, meningkatkan keamanan dan pelayanan publik, serta mendukung perkembangan sosial dan kesejahteraan Masyarakat.

Pemilihan status hajiyyat untuk proyek pembangunan tertentu dapat melibatkan pertimbangan dan analisis yang komprehensif dari pihak berwenang dan pihak terkait untuk memastikan bahwa proyek tersebut memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki manfaat yang signifikan bagi kehidupan mereka. Dan juga di lihat dari rata rata UMR kota kediri maka kesejahteraan yang di timbulkan dari penutupan jembatan bandar ngalim terhadap usaha tambang iyalah masuk ke

keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan, bagi masyarakat atau pembangunan. Perspektif Ekonomi Islam masuk kedalam indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam yaitu Tahsiniyat, upaya melakukan hal yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan manusia.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari paparan penelitian, mengetahui bahwa adanya peningkatan ekonomi dalam jasa penyebrangan antara sebelum pembangunan jembatan Bandar Ngalim dan masih dalam proses pembangunan jembatan Bandar Ngalim. Artinya perekonomian bagi jasa penyebrangan mengalami kesejahteraan. Dampak pembangunan Bandar Ngalim sangat menyejahterakan masyarakat yang bekerja sebagai jasa Penyebrangan di Kota maupun Kabupaten Kediri.
2. Dalam penelitian ini mengetahui bahwa kesejahteraan pada jasa penyebrangan dampak akibat pembangunan jembatan Bandar Ngalim Kediri Perspektif Ekonomi Islam masuk kedalam indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam yaitu Tahsiniyat, upaya melakukan hal yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan manusia.

Daftar Pustaka

- Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hamzah, Amir dan Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif (Kajian Teoritik & Praktik)*. Cet I. Malang: Literasi Nusantara, 2020.

- Heksa, Afrita. *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Heriyanto, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi)*. Edisi 5. Surabaya: CV Perwira Media Nusantara PMN0, 2022.
- Jatmiko, Wisnu. dkk. *Robotika : Teori Dan Aplikasi*. Cet I. Perpustakaan Nasional katalog dalam terbitan, 2012.
- Jaya, Hendra. *Desain Dan Implementasi Sistem Robotika Berbasis Mikrokontroller*. Cet I. Makassar: Edukasi Mitra Grafika, 2016.
- Khoiruddin, Muhammad. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Program Keahlian Teknik Audio Video SMKN 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Nidzom, Muhammad Faqih. dkk. “Tela’ah Robotika Ibnu Ismail Al-Jazari.” *Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol.19, No.2 (2020): 286
- Novianti, Ani. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* Volume 2 Nomor 2 (2018): 120–129.
- Noviyanto, Edy. *Robotika Elektronika Industri*. Yogyakarta: PT Skrinta Media Creative, 2015.
- Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Baham, 2008.
- Rhomadhona, Herfia. “Pengaruh Dan Hubungan Teknologi Robotika Pda Pendidikan Anak Di Sekolah.” *Universitas Gajah Mada*, 2016.
- Rusmiaty. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang.” *Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Cet 1. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supriyanto, Raden, and dkk. *Buku Ajar Robotika*. Universitas Gunadarma, 2010.

Syifa, Dede Nur Asy. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Usia MI/SD,” 2018.

Widowati, Ferdhila Sifa. “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Diri Remaja Panti Asuhan.” *Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*, 2018.

Wiratmoko, Ario. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SMKN 3 Yogyakarta.” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012: 86

Wurdianto, Kuku. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal Meretas* Volume 7 Nomor 1 (2020): 47

Zainab, Siti dan Supriyanto. “Pengelolaan Ekstrakurikuler Robotik Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 08 (2022): 129

This article is under:



Copyright Holder :

© Ficky Agung Setiawan, Ali Imron (2023).

First Publication Right :

© Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah